

ABSTRAK

Uji Aktivitas Antioksidan Fraksi Etil Asetat dari Daun Kari (*Murraya koenigii* (Linn.) Spreng) Menggunakan Metode DPPH

Tanaman kari (*Murraya koenigii* (Linn.) Spreng) merupakan salah satu tumbuhan yang hidup subur di Indonesia. Tanaman kari mengandung senyawa metabolit sekunder yang berpotensi memiliki aktivitas biologis sebagai antioksidan. Antioksidan bermanfaat untuk meredam aktivitas radikal bebas yang dapat menyebabkan penyakit degeneratif seperti kanker, jantung koroner dan penuaan dini sel tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan serta mengidentifikasi golongan senyawa aktif dari fraksi etil asetat daun kari. Ekstraksi daun kari menggunakan pelarut *n*-heksan, etil asetat, dan metanol. Pemisahan senyawa metabolit sekunder ekstrak etil asetat dilakukan dengan metode kromatografi kolom sehingga diperoleh 5 kelompok fraksi yang berbeda. Uji aktivitas antioksidan kelompok fraksi A, B, C, D, dan E etil asetat daun kari dilakukan dengan menggunakan metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil) dengan variasi konsentrasi 25, 50, 100, 200, dan 400 ppm dan menggunakan asam askorbat (vitamin C) sebagai pembanding yang diukur pada panjang gelombang 517 nm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi A dan E memiliki aktivitas antioksidan yang lemah, sedangkan fraksi B, C, D menunjukkan aktivitas antioksidan dengan nilai sedang. Aktivitas antioksidan tertinggi terdapat pada fraksi B dengan nilai IC₅₀ sebesar 341,38 ppm dimana fraksi tersebut menunjukkan adanya kandungan senyawa metabolit sekunder alkaloid dan terpenoid.

Kata kunci : *Murraya koenigii*, Antioksidan, DPPH, Ekstrak Etil Asetat.

**Antioxidant Activity Test of Ethyl Acetate Fraction of Curry Leaves
(*Murraya koenigii* (Linn.) Spreng) Using DPPH Method**

**Furqan Nur Ihsan
NIM. 150604006**

Supervisor :

**Ulil Amna, S.Si, M.Sc
Halimatussakdiah, S.Si, M.Sc**

ABSTRACT

Curry Plant (*Murraya koenigii* (Linn.) Spreng) is one of plants that thrive in Indonesia. Curry plants contain secondary metabolites that have the potential of biological activity as antioxidants. Antioxidants can reduce the activity of free radicals that can cause degenerative diseases such as cancer, coronary heart disease and premature aging of body cells. The purpose of this study was to determine the antioxidant activity and identify the active compound class of ethyl acetate fraction from curry leaves. Curry leaves extraction used *n*-hexane, ethyl acetate and methanol solvents. Separation of secondary metabolites of ethyl acetate extracts was carried out by column chromatography method which obtained 5 different groups of fractions. The antioxidant activity of fraction A, B, C, D, and E were tested using the DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl) method with variations concentrations of 25, 50, 100, 200, and 400 ppm and ascorbic acid (vitamin C) was used as a comparison which measured at a wave length of 517 nm. The results showed that fraction A and E have weak in antioxidant activities, while fraction B, C, and D showed as moderate antioxidant activities. The highest antioxidant activity was found in fraction B with an IC₅₀ value of 341.38 ppm where the fraction showed the presence of secondary metabolites of alkaloids and terpenoids.

Keywords: *Murraya koenigii*, Antioxidant, DPPH, Ethyl Acetate Extract.